ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i3.9795

INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PRINSIP EKONOMI SYARIAH DI ERA DIGITALISASI

Innovation in Islamic Religious Education Learning in Instilling Sharia Economic Principles in the Digitalization Era

Al Bazzar, Anas, M. Rafid Marwal
IAI Al-Amanah Jeneponto
albazzar08@gmail.com; bbmanaz23@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 14, 2026	Apr 11, 2026	Apr 23, 2026	Apr 28, 2026

Abstract

Although innovations in Islamic Religious Education (PAI) learning and the development of Islamic economics in the era of digitalization have been widely discussed, studies that specifically examine the integration of digital-based PAI learning in instilling Islamic economic principles contextually and applicatively remain limited. This study aimed to analyze and describe PAI learning innovations in instilling Islamic economic principles in the era of digitalization. This study used a qualitative approach with a case study design, involving 30 participants consisting of 2 PAI teachers and 28 senior high school students selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, documentation, and questionnaires as supporting data, and were then analyzed using thematic analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that digital-based learning innovations contributed to improving students' understanding of Islamic economic concepts, as reflected in their critical thinking skills, active engagement in learning, and strengthening of religious attitudes such as honesty and

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

responsibility. The use of digital media, Islamic transaction simulations, and a problem-based approach also supported the internalization of Islamic economic values in a more contextual and applicative manner. These findings contribute to the development of constructivist theory and digital literacy in PAI learning, while also broadening understanding of technology integration in value-based education. The conclusion of this study confirms the importance of digital-based learning innovation as a strategy for shaping students' understanding and character in Islamic economics, as well as encouraging teachers and educational institutions to integrate technology systematically into the learning process.

Keywords: Learning Innovation; Islamic Religious Education; Islamic Economics; Educational Digitalization; Digital Literacy

Abstrak: Meskipun inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan perkembangan ekonomi syariah di era digitalisasi telah banyak dibahas, kajian yang secara khusus menelaah integrasi pembelajaran PAI berbasis digital dalam menanamkan prinsip ekonomi syariah secara kontekstual dan aplikatif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan inovasi pembelajaran PAI dalam menanamkan prinsip ekonomi syariah di era digitalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 30 partisipan yang terdiri atas 2 guru PAI dan 28 siswa Sekolah Menengah Atas yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta angket sebagai data pendukung, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi syariah, yang tercermin dalam kemampuan berpikir kritis, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta penguatan sikap religius seperti kejujuran dan tanggung jawab. Penggunaan media digital, simulasi transaksi syariah, dan pendekatan berbasis masalah juga mendukung internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah secara lebih kontekstual dan aplikatif. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori konstruktivisme dan literasi digital dalam pembelajaran PAI, sekaligus memperluas pemahaman tentang integrasi teknologi dalam pendidikan berbasis nilai. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi pembelajaran berbasis digital sebagai strategi untuk membentuk pemahaman dan karakter ekonomi syariah peserta didik, serta mendorong guru dan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi secara sistematis dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Ekonomi Syariah; Digitalisasi Pendidikan; Literasi Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, PAI tidak hanya berfokus pada aspek normatif, tetapi juga harus mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pentingnya inovasi pembelajaran PAI berbasis digital untuk

meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik masa kini (Susanti & al., 2024).

Perkembangan era digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk metode dan media pembelajaran yang semakin interaktif, fleksibel, dan kontekstual. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan efektivitas serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Amin & Hamami, 2021). Di sisi lain, ekonomi syariah semakin berkembang sebagai alternatif sistem ekonomi yang menjunjung tinggi nilai keadilan dan etika. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar, dan maisir menjadi landasan utama dalam praktik ekonomi Islam (Huda & al., 2019).

Perkembangan era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Transformasi digital mendorong perubahan pola perilaku ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi seperti *e-commerce*, *financial technology* (fintech), dan sistem pembayaran digital. Dalam konteks ekonomi Islam, perkembangan *Islamic fintech* menjadi salah satu inovasi penting yang mampu meningkatkan inklusi keuangan dan akses layanan keuangan berbasis syariah di era digital (Alfian, 2025). Selain itu, kajian lain menunjukkan bahwa fintech syariah memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam dan memperluas akses pembiayaan, khususnya bagi masyarakat yang sebelumnya belum terlayani (Sari & Imronudin, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda masih relatif rendah, sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan penggunaan teknologi digital dan pemahaman prinsip ekonomi Islam (Masmuh, 2024). Hal ini diperkuat oleh studi yang menyatakan bahwa pemanfaatan fintech tanpa diimbangi dengan pemahaman nilai syariah dapat menimbulkan risiko perilaku ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip Islam (Hutagalung, 2024). Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai ekonomi syariah melalui pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak di era digitalisasi. Prinsip keadilan, transparansi, dan larangan riba diimplementasikan melalui penggunaan akad-akad syariah (Anas & Rahim, 2026).

Menanggapi fenomena tersebut, peneliti berpandangan bahwa inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting dalam membentuk karakter ekonomi peserta didik. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dinilai kurang mampu menginternalisasikan nilai ekonomi syariah secara kontekstual. Studi menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik secara lebih efektif (Barus, 2025). Selain itu, pendekatan berbasis digital

memungkinkan peserta didik memahami praktik ekonomi syariah secara lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran agama tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman (Firdaus et al., 2023). Pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter berbasis nilai Islam (Sugito, 2024). Peran fintech dan literasi ekonomi syariah. Misalnya, studi bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian tentang *Islamic fintech* terus berkembang dan menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi Islam modern (Azzahro & Indra, 2023). Penelitian lain juga menegaskan bahwa fintech syariah berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dan literasi masyarakat (Suswanto, 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek ekonomi dan teknologi secara terpisah, serta belum mengkaji secara spesifik bagaimana inovasi pembelajaran PAI dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan prinsip ekonomi syariah di era digital. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan inovasi pembelajaran PAI berbasis digital dengan penanaman prinsip ekonomi syariah secara kontekstual dan aplikatif. Pendekatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara pemanfaatan teknologi digital dan pemahaman nilai-nilai ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan prinsip ekonomi syariah di era digitalisasi. Fokus penelitian diarahkan pada strategi, metode, dan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman serta internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah pada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital dalam menanamkan prinsip ekonomi syariah. Pendekatan kualitatif digunakan karena mampu menggali makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian secara holistik dalam konteks alami (*natural setting*) (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini

berfokus pada eksplorasi praktik pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta proses internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study), yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada fenomena tertentu dalam konteks nyata secara mendalam (Yin, 2018). Desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI berbasis digital. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *embedded mixed method*, yaitu mengombinasikan data kualitatif dengan data kuantitatif pendukung untuk memperkuat hasil penelitian (Creswell & Plano Clark, 2018).

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tingkat sekolah menengah (SMA/MA). Jumlah partisipan meliputi 2–3 guru PAI sebagai informan utama dan 25–35 siswa sebagai responden. Teknik pemilihan partisipan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Kriteria tersebut meliputi: (1) guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis digital, (2) siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan (3) sekolah yang telah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, kuesioner berbasis skala Likert, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam dari informan, observasi untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur pemahaman dan sikap siswa terhadap prinsip ekonomi syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi.

Data kualitatif dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan sikap siswa terhadap prinsip ekonomi syariah (Sugiyono, 2022). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik utama, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai informan seperti guru, siswa, dan dokumen pembelajaran. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai perspektif. Selain itu, digunakan pula triangulasi metode sebagai teknik pendukung melalui penggabungan data hasil observasi, wawancara, dan angket.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran berlangsung lebih interaktif dengan melibatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, platform e-learning, serta simulasi transaksi ekonomi syariah. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, eksplorasi materi, serta kegiatan praktik berbasis digital.



Gambar 1. Aktivitas Pembelajaran PAI

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru. Guru pertama (G1) menyatakan bahwa pembelajaran di era digital menjadi lebih interaktif dan tidak lagi berpusat pada metode ceramah. Penggunaan teknologi seperti video pembelajaran dan simulasi digital membantu siswa memahami konsep ekonomi syariah secara lebih konkret. Hal serupa disampaikan oleh guru kedua (G2) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif dalam diskusi serta mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak seperti riba, gharar, dan akad dalam transaksi ekonomi syariah.



Gambar 2. Wawancara Guru terhadap Siswa

Dari sisi siswa, hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa pertama (S1) mengungkapkan bahwa ia lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep ekonomi syariah melalui contoh nyata yang disajikan dalam media digital. Sementara itu, siswa kedua (S2) menyatakan bahwa penggunaan simulasi transaksi syariah membantu dalam memahami praktik ekonomi Islam secara langsung. Kedua siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam praktik jual beli. Selain meningkatkan keterlibatan siswa, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap konsep ekonomi syariah. Guru menyatakan bahwa siswa mulai mampu memahami konsep dasar seperti larangan riba dan transaksi halal dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep serta mengaitkannya dengan situasi nyata.

Peningkatan juga terlihat pada kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengamati adanya perkembangan dalam kemampuan analisis siswa, khususnya dalam membahas permasalahan ekonomi syariah. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat. Hal ini juga diakui oleh siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih sering menganalisis dan berpikir kritis dalam memahami materi yang diberikan.

Tabel 1. Analisis Temuan Penelitian

Aspek	**Indikator**	**Temuan**
Kognitif	Pemahaman konsep ekonomi syariah	Meningkat secara signifikan
Afektif	Sikap religius (jujur, tanggung jawab)	Mengalami peningkatan
Psikomotorik	Praktik melalui simulasi digital	Siswa mampu mempraktikkan

Selain aspek kognitif, perubahan juga terjadi pada aspek afektif siswa. Guru mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan sikap religius siswa, seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga menunjukkan kesadaran untuk menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari pernyataan siswa yang menyatakan bahwa mereka mulai memahami pentingnya transaksi halal dan menghindari praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah.

Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengarahkan siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, serta mempraktikkan konsep yang dipelajari melalui media digital. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran peran guru dari pusat informasi menjadi pembimbing dalam proses belajar.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Guru menyebutkan bahwa keterbatasan jaringan internet menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam kompetensi digital guru, sehingga diperlukan pelatihan dan pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran PAI berbasis digital memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Peningkatan terlihat pada keterlibatan siswa, pemahaman konsep ekonomi syariah, kemampuan berpikir kritis, serta sikap religius siswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa di era digital.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi prinsip ekonomi syariah pada peserta didik. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan keterampilan berpikir kritis. Siswa tidak hanya mampu memahami konsep dasar seperti larangan riba, keadilan, dan keseimbangan dalam ekonomi Islam, tetapi juga menunjukkan kemampuan analitis dalam mengaitkan konsep tersebut dengan situasi nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu mengubah pola belajar siswa dari pasif menjadi aktif. Keterlibatan siswa dalam diskusi, eksplorasi materi, serta simulasi transaksi syariah memperkuat proses konstruksi pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk menganalisis inovasi pembelajaran PAI dalam menanamkan prinsip ekonomi syariah telah tercapai, di mana pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan pemahaman yang mendalam dan aplikatif. Selain itu, peningkatan aspek afektif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, inovasi pembelajaran tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai dan sikap yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat et al., (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik. Penggunaan media digital seperti video dan animasi interaktif dalam penelitian ini terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Visualisasi digital membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan simulasi transaksi syariah dalam penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi Islam. Hal ini menunjukkan adanya pengembangan dari penelitian sebelumnya, di mana integrasi antara teori dan praktik dalam satu proses pembelajaran memberikan hasil yang lebih optimal (Putra et al., 2023).

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan pendekatan yang efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai ekonomi syariah. Pembelajaran berbasis digital terbukti mampu menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Penggunaan media digital, simulasi, serta pendekatan berbasis masalah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi kebijakan, di mana diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas teknologi, pelatihan guru, serta kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam pendidikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah partisipan yang relatif terbatas dan hanya melibatkan satu lokasi penelitian, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan observasi yang dilakukan belum mampu menangkap dinamika pembelajaran secara longitudinal. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan kualitatif, sehingga belum memberikan pengukuran kuantitatif yang lebih mendalam terkait efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan pendekatan campuran *(mixed methods),* serta melakukan penelitian jangka panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital efektif dalam menanamkan prinsip ekonomi syariah pada peserta didik. Hasil penelitian utama mengindikasikan adanya peningkatan pada tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan keterampilan berpikir kritis. Secara kognitif, siswa lebih mampu memahami konsep ekonomi syariah seperti larangan riba, prinsip keadilan, dan transaksi halal melalui pemanfaatan media digital dan simulasi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga mendorong peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui partisipasi dalam diskusi, kemampuan analisis, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Pada aspek afektif, terjadi perubahan sikap yang lebih positif, seperti meningkatnya kejujuran, tanggung jawab, dan kesadaran dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara langsung menjawab tujuan penelitian, yaitu bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan pemahaman sekaligus internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah pada peserta didik.

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI sebagai pendekatan yang efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai ekonomi syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap religius peserta didik. Secara metodologis, penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif pendukung, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran berbasis digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan acuan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Penggunaan media digital, simulasi transaksi syariah, serta pendekatan berbasis masalah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digitalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain kuantitatif atau eksperimen untuk menguji secara lebih terukur efektivitas inovasi pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa. Kedua, perlu dilakukan perluasan jumlah dan karakteristik sampel, baik dari segi wilayah maupun jenjang pendidikan, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Ketiga, penelitian

selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis digital yang lebih spesifik dan terstruktur, khususnya yang terintegrasi dengan praktik ekonomi syariah di era digital, seperti penggunaan aplikasi fintech syariah dalam pembelajaran. Keempat, diperlukan kajian longitudinal untuk melihat keberlanjutan dampak pembelajaran terhadap perubahan perilaku ekonomi siswa dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, I., Abd Majid, M. S., & Sugianto. (2025). The role of sharia fintech in enhancing financial inclusion in the digital era. *Journal of Finance and Islamic Banking, 8*(1), 79–94. https://doi.org/10.22515/jfib.v8i1.11798

Amin, M., & Hamami, T. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Anas, & Rahim, A. (2026). Implementasi Prinsip Hukum Islam dan Mekanisme Pengawasan terhadap Kepatuhan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. *AlSys: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 6*(2), 706–717. https://doi.org/10.58578/alsys.v6i2.9004

Azzahro, S. F., & Indra. (2024). Islamic fintech research worldwide: A bibliometric analysis. *Islamic Finance and Technology, 2*(1). https://doi.org/10.58968/ift.v2i1.477

Barus, E. E., Zahara, F., Sugesti, T., Syahbudi, M., & Barus, I. I. (2025). Islamic fintech: The engine of growth of Islamic economics and finance. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam, 14*(2), 369–390. https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v14i1.3410

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications. https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book255675

Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.

Firdaus, A., Amrullah, A., Adawiyah, L. R., Zakiah, Q. Y., & Supiana. (2023). Enhancing learning quality and student engagement: Utilizing digital technology in Islamic education. *International Journal of Nusantara Islam, 11*(2), 206–218. https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.29960

Hidayat, A. E. F., Nuraida, I., & Ali, S. (2023). Pentingnya Pembelajaran Kontekstual melalui Platform Youtube terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Perspektif, 7*(1), 61–72. https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.205

Huda, N., et al. (2019). Konsep Ekonomi Islam berbasis Nilai Keadilan. *Iqtishadia*.

Hutagalung, J. M., As Suminar, M. Z., Pebrianto, Z., Al-Kindi, M. I. S., & Masae, M. (2025). Digital lending platforms and Islamic financial technology in Indonesia: Reconciling regulatory paradigms through maqāṣid al-sharīʿah and consumer protection philosophies. *JURNAL INDO-ISLAMIKA, 15*(1), 173–185. https://doi.org/10.15408/jii.v15i1.47045

Masmuh, M. M. A. (2024). Conceptual framework for fintech in sharia financial planning. *Lifalah: Journal of Islamic Economics, 9*(1). https://doi.org/10.31332/lifalah.v9i1.8221

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book239534

Sari, R. P., & Imronudin. (2022). Analysis of financial inclusion through fintech innovation. *Journal of Management and Islamic Finance, 2*(2), 184–203. https://doi.org/10.22515/jmif.v2i2.5680

Sugito. (2024). Hybrid learning in pesantren: Integrating digital pedagogy and Islamic values to enhance 21st-century competencies. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 5*(4), 749–764. https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.2207

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-29). Alfabeta. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1389431

Susanti, S. S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Darmanto, Fitriyah, Asy'arie, B. F., & As'ad, M. S. (2024). Innovative digital media in Islamic religious education learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 21*(1), 40–59. https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553

Suswanto, R. E., Wahyudi, I., Rahmawati, & Said, M. (2025). Bridging faith and innovation: A systematic literature review of Islamic FinTech adoption patterns and regulatory frameworks (2020–2024). *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah, 12*(1), 59–76. https://doi.org/10.15575/am.v12i1.41417

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.